

DRAFT

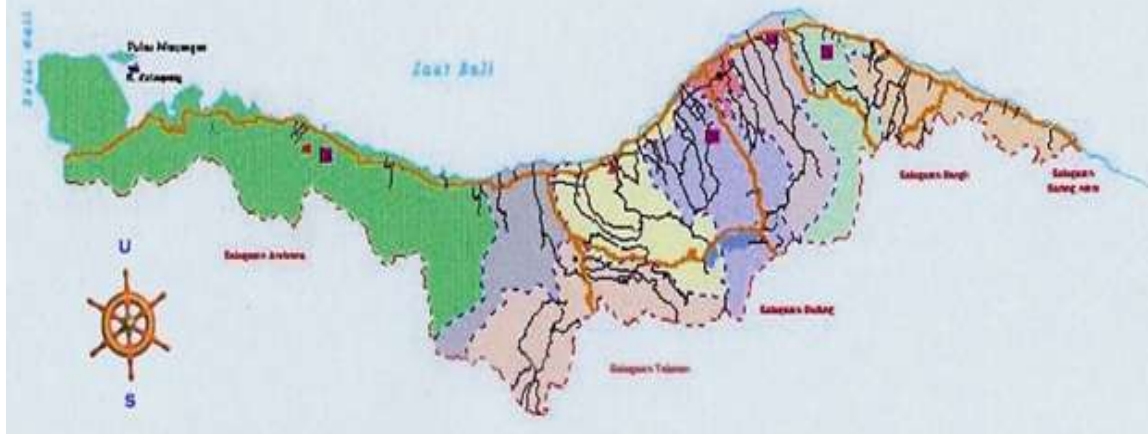
BUKU STATISTIK

PERTANIAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH



**DINAS STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
2017**

PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG



LAMBANG KOTA SINGARAJA



BUPATI BULELENG WAKIL BUPATI BULELENG



PUTU AGUS SURADNYANA, ST dr. I NYOMAN SUTJIDRA, SpOg

**KEPALA DINAS STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**



Ir. I KETUT NERDA

KATA PENGANTAR

Publikasi Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Statistik Kabupaten Buleleng. Publikasi ini memuat data mengenai gambaran umum tentang sektor pertanian dan lingkungan hidup di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016.

Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Buleleng ini, untuk itu mohon kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, dan memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Statistik ini disampaikan terima kasih.

Singaraja, Desember 2017

Kepala Dinas Statistik
Kabupaten Buleleng

Ir. I KETUT NERDA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600606 198901 1 002

DAFTAR ISI

	Hal.
PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG	i
LAMBANG KOTA SINGARAJA	ii
FOTO BUPATI DAN WAKIL BUPATI BULELENG ...	iii
FOTO KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Metode Pengumpulan Data.....	4
BAB II. GAMBARAN UMUM	4
2.1 Keadaan Geografis.....	5
2.2 Iklim.....	10
2.3 Penggunaan Lahan.....	13
BAB III. PERTANIAN DAN LINGKUNGAN HIDUP ..	14
3.1 Tanaman Padi.....	14
3.2 Tanaman Palawija.....	15
3.3 Tanaman Sayur-sayuran.....	18
3.4 Tanaman Buah-buahan.....	22
3.5 Komoditas Perkebunan.....	27
3.6 Peternakan.....	30
3.7 Perikanan.....	38
3.8 Ruang Terbuka Hijau.....	49
3.9 Pengelolaan Sampah.....	52
4.0 Pengelolaan Air Minum.....	55
4.1 Bencana Alam.....	63
BAB IV. PENUTUP	65

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Ketinggian dan Luas Wilayah Dari Permukaan Laut Per Kecamatan Tahun 2016.....	7
2. Luas Wilayah Kecamatan Dan Persentasenya Terhadap Luas Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	9
3. Rata-rata Curah Hujan Di Kabupaten Buleleng Menurut Bulan Tahun 2014 s/d 2016.....	11
4. Penggunaan Lahan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	13
5. Luas Sawah Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	14
6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	15
7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	16
8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kabupaten Buleleng Tahun 2016..	19
9. Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	23
10. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2013 s/d 2016.....	28
11. Jumlah Petani dan Tenaga Kerja Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	29
12. Jumlah Subak Sawah dan Subak Abian di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	29

13.	Jumlah Subak Abian Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten Buleleng Tahun 2015.....	30
14.	Populasi Ternak di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	32
15.	Produksi Daging di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	34
16.	Produksi Telur di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	36
17.	Total Produksi Perikanan dan Nilai di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	39
18.	Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Per Kecamatan Tahun 2016.....	40
19.	Jumlah Unit Prasarana Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	42
20.	Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Nelayan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	43
21.	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Perahu/Kapal di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	44
22.	Jumlah Unit Penangkapan Perairan Umum Menurut Jenis Alat Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	45
23.	Jumlah Pembudidaya Menurut Kategori Pembudidaya Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	46
24.	Produksi Perikanan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	47

25.	Produksi Perikanan Budidaya Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	48
26.	Luas Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Singaraja.....	50
27.	Jumlah Bank Sampah, TPA dan TPST di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	53
28.	Jumlah Izin Lingkungan Yang Diterbitkan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	54
29.	Cakupan Pelayanan Langganan PDAM Atas Jumlah Penduduk Teknis Tahun 2016.....	56
30.	Cakupan Pelayanan Langganan PDAM Atas Jumlah Penduduk Administratif Tahun 2016.....	57
31.	Data Sumber Air PDAM Buleleng.....	58
32.	Jumlah Korban Dan Pengungsi Akibat Bencana Alam Di Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2016.....	64
33.	Jumlah Peralatan Tanggap Darurat Untuk Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2016.....	65

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luas wilayah Kabupaten Buleleng yang hampir mendekati seperempat luas Pulau Bali dengan segala potensinya memiliki keunggulan-keunggulan diantara Kabupaten/Kota di Propinsi Bali. Keunggulan-keunggulan tersebut perlu mendapat sentuhan dan penanganan secara kolektif oleh pihak terkait sehingga potensi yang belum tergali dapat diwujudkan menjadi sesuatu hal yang produktif dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat Kabupaten Buleleng.

Sesuai dengan visi pembangunan Kabupaten Buleleng yaitu “Terwujudnya Masyarakat Buleleng Yang Mandiri, Sejahtera, Damai Dan Lestari Berlandaskan Tri Hita Karana”, maka capaian hasil-hasil pembangunan dipandang perlu untuk disampaikan sebagai sarana komunikasi dan informasi antara berbagai pihak terkait. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, salah satu sarana informasi yang perlu disampaikan adalah data-data

statistik sektoral yang dalam hal ini adalah data statistik sektor pertanian dan lingkungan hidup sehingga dapat memberikan gambaran kondisi Kabupaten Buleleng dari sudut pandang sektor tersebut. sekaligus diharapkan menarik perhatian pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan di Kabupaten Buleleng.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan hidup Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017 adalah untuk memberikan gambaran kondisi Kabupaten Buleleng selama tahun 2016 pada sektor pertanian dan lingkungan hidup dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Buleleng.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2017 ini, data-data yang

disajikan adalah data statistik sektoral tahun 2016 yang meliputi:

- Sektor Pertanian
- Sektor Lingkungan Hidup
- Sektor Kebencanaan
- Sektor Pengelolaan Air Minum

1.4. Metode Pengumpulan Data

Data statistik pertanian dan lingkungan hidup daerah diperoleh dengan cara kompilasi produk administrasi yaitu mengumpulkan data-data yang dimiliki oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah dan instansi terkait serta data dari Profil Desa/kelurahan untuk selanjutnya dilakukan pertemuan untuk melakukan verifikasi data-data tersebut di masing-masing kecamatan untuk memperoleh data yang obyektif .

BAB II

Gambaran Umum

Sesuai dengan Visi Pembangunan Kabupaten Buleleng yaitu Terwujudnya Masyarakat Buleleng Yang Mandiri, Sejahtera, Damai Dan Lestari Berlandaskan Tri Hita Karana, pembangunan harus mempertimbangkan tantangan, isu-isu strategis serta potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang ada. Salah satu sektor yang menjadi andalan di Kabupaten Buleleng adalah sektor pertanian karena masih merupakan sektor yang memberikan kontribusi bagi pembangunan dengan dihasilkannya berbagai macam produk mulai dari produk bahan makanan sampai kepada bahan-bahan untuk industri. Pada tingkat lokal, produk pertanian juga mampu menggerakkan perekonomian diantaranya melalui pasar-pasar tradisional yang sebagian besar memasarkan hasil-hasil pertanian. Melalui berbagai sentuhan inovasi dan teknologi diharapkan produk-produk hasil pertanian dapat ditingkatkan nilai tambahnya sehingga berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peluang kesempatan kerja.

Beberapa faktor yang sangat mendukung dalam usaha di sektor pertanian diantaranya adalah letak tempat dan iklim suatu daerah. Berikut ini gambaran keadaan umum Kabupaten Buleleng ditinjau dari aspek geografis dan iklim serta penggunaan lahan.

2.1. Keadaan Geografis

Luas Kabupaten Buleleng yang terletak di bagian utara Pulau Bali adalah 1.365,88 Km² atau 24,25% dari luas Propinsi Bali. Menurut koordinat, Kabupaten Buleleng terletak antara 8°03'40" – 8°23'00" Lintang Selatan (LS) dan 114°25'55" – 115°27'28" Bujur Timur (BT). Kabupaten Buleleng juga memiliki pantai sepanjang 157,05 Km dengan Kecamatan Gerokgak memiliki pantai terpanjang sebesar 76,8 Km.

Melihat dari kondisi tersebut di atas, Kabupaten Buleleng memiliki keunggulan-keunggulan komparatif yang dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam mewujudkan produksi sektor pertanian yang lebih kompetitif dan berdaya saing. Tantangan yang harus dihadapi untuk mewujudkan hal tersebut semakin hari semakin berat dengan kondisi kekinian seperti dalam hal alih fungsi lahan karena apabila

tidak dapat dikendalikan tentunya akan mengurangi produktifitas lahan pertanian. Oleh sebab itu keberpihakan kepada petani sebagai pelaku usaha mutlak diperlukan sehingga petani tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran-pemikiran pragmatis yang merugikan dalam jangka panjang. Selain itu dengan tetap dipertahankannya sektor pertanian, secara langsung juga tetap melestarikan budaya-budaya agraris yang telah diwariskan oleh pendahulu kita.

Selain letak tempat, topografi juga menjadi pertimbangan dalam pembangunan dan pengembangan sektor pertanian secara luas seperti ditampilkan pada **Tabel 1** berikut :

Tabel 1. Ketinggian Dan Luas Wilayah Dari Permukaan Laut Per Kecamatan Tahun 2016

Kecamatan	Ketinggian Dan Luas Wilayah Dari Permukaan Laut (m)			
	0-499,9 m (Ha)	500-999,9 m (Ha)	>1.000 m (Ha)	Jumlah
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	29.879	5.543	235	35.657
2. Seririt	9.528	1.650	-	11.178
3. Busungbiu	6.563	12.231	868	19.662
4. Banjar	7.481	4.228	5.551	17.260
5. Sukasada	6.296	3.425	7.572	17.293
6. Buleleng	4.694	-	-	4.694
7. Sawan	2.541	2.612	4.099	9.252
8. Kubutambahan	5.820	3.125	2.879	11.824
9. Tejakula	6.584	3.184	-	9.768
Jumlah	79.386	35.998	21.204	136.588

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

Wilayah Kabupaten Buleleng yang memiliki ketinggian 0-499,9 m seluas 79.386 Ha (58%) dan wilayah dengan ketinggian 500 – 999,9 m seluas 35.998 Ha (26%) serta wilayah dengan ketinggian di atas 1.000 m seluas (16%) sehingga dapat dikatakan sebagian besar merupakan wilayah dataran rendah sampai dengan landai dan sebagian kecil merupakan dataran tinggi seperti disajikan pada **Tabel 1**.

Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan dengan wilayah yang paling luas diantara 9 (Sembilan) kecamatan di Kabupaten Buleleng, kemudian diikuti oleh Kecamatan Busungbiu, Kecamatan Sukasada dan Kecamatan Banjar. Persentase luas masing-masing kecamatan terhadap luas Kabupaten Buleleng tersaji pada **Tabel 2** berikut ini :

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan Dan Persentasenya Terhadap Luas Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Panjang Pantai (Km)	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kab. (%)
1	2	3	4
1. Gerokgak	76,89	356,57	26,11
2. Seririt	11,61	111,78	8,18
3. Busungbiu	-	196,62	14,40
4. Banjar	8,06	172,60	12,64
5. Sukasada	-	172,93	12,66
6. Buleleng	16,52	46,94	3,44
7. Sawan	6,92	92,52	6,77
8. Kubutambahan	9,82	118,24	8,66
9. Tejakula	27,23	97,68	7,15
Jumlah	157,05	1.365,88	100,00

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

2.2. Iklim

Kabupaten Buleleng seperti juga daerah lainnya di Indonesia beriklim tropis dengan mengenal 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Rata-rata curah hujan pada tahun 2014 bervariasi setiap bulan dengan curah hujan tertinggi pada bulan Januari dan curah hujan terendah pada bulan September dengan suhu rata-rata 27°C. Dalam kondisi normal, musim kemarau dapat terjadi pada bulan Juni – September dan musim penghujan terjadi pada bulan Desember – Maret. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April s/d Mei dan Bulan Oktober s/d Nopember. Curah hujan pada tahun 2015 bervariasi pada setiap bulannya. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April dan curah hujan terendah pada bulan Juli dan Agustus, sedangkan pada bulan September tidak turun hujan.

Pada tahun 2016 curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember dan curah hujan terendah pada bulan Agustus. Rata-rata curah hujan di

Kabupaten Buleleng dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 tersaji pada **Tabel 3.** berikut ini :

Tabel 3. Rata-rata Curah Hujan Di Kabupaten Buleleng Menurut Bulan Tahun 2014 s/d 2016

Bulan	Curah Hujan (mm)		
	2014	2015	2016
1	2	3	4
1. Januari	350	280	326,6
2. Februari	250	350	496,9
3. Maret	125	445	265
4. April	100	455	202,4
5. Mei	80	70	176,7
6. Juni	40	50	246,3
7. Juli	70	30	167,5
8. Agustus	40	30	20,9
9. September	30	0	93,8
10. Oktober	40	40	235
11. November	300	200	196,9
12. Desember	200	300	610,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

2.3. Penggunaan Lahan

Sebanyak 10.660 Ha lahan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 berbentuk sawah atau 7,8% dari luas wilayah secara keseluruhan. Penggunaan lahan yang paling luas merupakan kawasan hutan (hutan negara) sebanyak 38 % dari luas wilayah, sedangkan lainnya berupa areal perkebunan, tegalan, tambak, hutan rakyat dan lain-lain. Perincian penggunaan lahan dapat dilihat pada **Tabel 4** berikut ini :

Tabel 4. Penggunaan Lahan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Tanah Kering (Ha)							Sawah (Ha)	Lain-lain (Ha)	Jumlah (Ha)
Tegal/ Kebun	Tambak	Kolam /Tebat	Sementara Tak Diusahakan	Hutan Rakyat	Hutan Negara	Tanaman Perkebunan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38.298	310	-	48	1.133	51.436,21	34.541,18	10.660	161,61	136.588

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

BAB III

PERTANIAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

3.1. Tanaman Padi

Luas sawah di Kabupaten Buleleng seluas 10.660 Ha seperti pada **Tabel 5** dan luas panen tanaman padi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 seluas 22.632 Ha, meningkat sekitar 7,1 % dari luas panen pada tahun 2015 sebanyak 21.135 Ha. Begitu pula dengan produksi padi tahun 2016 sebanyak 135.270 Ton, terjadi peningkatan sekitar 5,5 % dari produksi tahun 2015 sebanyak 128.209 Ton seperti ditampilkan pada **Tabel 6**.

Tahun 2016				
No	Kecamatan	Irigasi (Ha)	Non Irigasi (Ha)	Jumlah (Ha)
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	631	-	631
2	Seririt	1.676	-	1.676
3	Busungbiu	725	-	725
4	Banjar	664	25	689
5	Sukasada	2.044	58	2.102
6	Buleleng	1.666	-	1.666
7	Sawan	2.644	-	2.644
8	Kubutambahan	527	-	527
9	Tejakula	-	-	-
	Jumlah	10.577	83	10.660

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	594	3.110	5	12
2. Seririt	3.466	20.744	-	-
3. Busungbiu	1.781	11.387	-	-
4. Banjar	1.350	7.746	-	-
5. Sukasada	3.728	20.613	-	-
6. Buleleng	3.845	20.544	-	-
7. Sawan	6.320	42.299	-	-
8. Kubutambahan	1.548	8.827	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	22.632	135.270	5	12
2015	21.135	128.209	-	-
2014	22.198	133.440	-	-
2013	22.804	136.286	-	-
2012	22.359	134.028	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

3.2. Tanaman Palawija

Tanaman Jagung masih mendominasi jumlah luas panen dan produksi tanaman palawija di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016, disusul tanaman ubi kayu. Kacang Tanah, Kedelai, Kacang Hijau dan Ubi Jalar seperti disajikan pada **Tabel 7.**

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jagung		Ubi Kayu	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi
	Panen (Ha)	(Ton)	Panen (Ha)	(Ton)
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	4.605	17.349	42	400
2. Seririt	425	1.620	10	161
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	112	387	45	1.013
5. Sukasada	197	663	8	132
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8 Kubutambahan	312	1.103	2.234	2.363
9. Tejakula	515	1.559	317	3.015
Jumlah	6.166	22.681	2.656	7.084
2015	5.674	15.850	753	7.887
2014	6.603	18.397	635	14.572
2013	5.860	23.524	627	15.974
2012	7.714	24.941	553	12.657

Lanjutan Tabel 7								
Kecamatan	Ubi Jalar		Kacang Tanah		Kedelai		Kacang Hijau	
	Luas Panen	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi (Ton)	Luas Panen	Produksi (Ton)
	(Ha)		(Ha)		(Ha)		(Ha)	
1	6	7	8	9	10	11	12	13
1. Gerokgak	2	22	508	604	5	6	23	14
2. Seririt	-	-	56	68	-	-	12	8
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	2	18	45	57	3	5	4	3
5. Sukasada	-	-	1	1	8	13	91	57
6. Buleleng	2	22	2	3	240	394	66	42
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kubutambahan	2	21	290	500	-	-	10	6
9. Tejakula	-	-	105	107	-	-	-	-
Jumlah	8	83	1.007	1.340	256	418	206	130
2015	9	101	1.061	1.215	18	20	134	82
2014	12	115	996	1.200	27	29	330	213
2013	18	286	1.093	1.538	25	37	295	188
2012	20	222	1.860	2.555	155	155	390	243

3.3. Tanaman Sayur-sayuran

Tanaman Tomat merupakan tanaman sayuran dengan produksi terbanyak di Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 2.826 Ton diikuti oleh tanaman Wortel sebanyak 2.043 Ton dan tanaman Kubis sebanyak 1.045 Ton seperti ditampilkan pada **Tabel 8** berikut ini :

Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Buleleng 2016

Kecamatan	Bawang Merah		Bawang Putih		Bawang Daun		Kentang	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gerokgak	3	6	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	12	12	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-	3	45
5. Sukasada	1	8	-	-	3	27	11	206
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	25	134	-	-	-	-	-	-
8 Kubutambahan	4	47	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	45	207	-	-	3	27	14	251
2015	28	142	1	10	4	43	25	560
2014	24	78	1	1	9	148	43	1.206
2013	15	77	2	22	3	36	53	1.534
2012	10	55	2	5	4	50	43	1.221

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Lanjutan Tabel 8								
Kecamatan	Kubis		Petsai/Sawi		Wortel		Kacang Panjang	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
1	10	11	12	13	14	15	16	17
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	54	446	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	89	599	30	117	78	2.043	-	-
6. Buleleng	-	-	5	26	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	26	341	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	143	1.045	61	484	78	2.043	-	-
2015	61	1.063	29	365	58	1.480	3	20
2014	82	2.519	65	977	101	1.953	7	56
2013	110	3.816	82	1.138	163	3.227	13	166
2012	92	3.013	80	1.105	107	2.063	10	91

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Lanjutan Tabel 8										
Kecamatan	Cabe		Tomat		Terung		Buncis		Kangkung	
	L.Panen	Prod.	Luas	Prod.	Luas	Prod.	Luas	Prod.	Luas	Produksi
	(Ha)	(Ton)	Panen (Ha)	(Ton)	Panen (Ha)	(Ton)	Panen (Ha)	(Ton)	Panen (Ha)	(Ton)
1	18	19	20	21	22	23	24	25	28	29
1. Gerokgak	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	4	15	1	10	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	19	186	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	21	446	34	2.816	-	-	13	383	-	-
6. Buleleng	4	50	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	12	51
8 Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	51	700	35	2.826	-	-	13	383	12	51
2015	1.311	6.006	17	755	-	-	1	2	1	47
2014	1.158	4.960	35	340	1	11	5	78	11	66
2013	584	5.441	28	444	2	45	6	76	1	82
2012	2.688	50.504	43	362	-	-	2	22	14	40

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

3.4. Tanaman Buah-buahan

Kabupaten Buleleng dengan persentase wilayahnya 58% merupakan wilayah dengan ketinggian 0 – 500 m dpl dipandang sangat sesuai sekali bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman buah-buahan seperti mangga, pisang, rambutan dan anggur sehingga menjadi tanaman yang mendominasi jumlah produksi buah-buahan dibandingkan dengan tanaman buah lainnya seperti Durian, Alpokat, Duku dan lainnya. Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-buahan disajikan pada **Tabel 9** berikut ini :

Tabel 9. Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-buahan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Alpokot		Mangga		Rambutan		Duku/Langsar	
	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gerokgak	-	-	145.906	8.523	23.213	425	-	-
2. Seririt	265	-	89.624	3.760	10.225	73	1.995	79
3. Busungbiu	1.187	28	8.023	180	6.575	81	8.073	57
4. Banjar	2.193	144	48.331	2.345	18.591	318	1.872	19
5. Sukasada	3.300	94	83.409	3.137	54.581	3.434	3.831	47
6. Buleleng	52	1	22.489	740	13.308	414	1.760	-
7. Sawan	76	-	47.234	2.210	42.059	1.376	4.410	5
8. Kubutambahan	3.769	30	147.365	385	31.405	377	2.751	79
9. Tejakula	3.645	215	80.807	3.282	83.836	4.469	-	-
Jumlah	14.487	512	673.188	24.562	283.793	10.967	24.692	286
2015	11.022	618	556.542	36.732	242.542	12.626	15.753	537
2014	13.955	566	682.123	27.711	295.347	11.497	24.034	331
2013	13.411	560	714.736	30.078	302.064	6.568	24.115	210
2012	14.461	2.601	726.068	27.622	309.584	18.138	24.057	499

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Lanjutan Tabel 9

Kecamatan	Jeruk		Durian		Sawo		Jambu Biji	
	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
1	10	11	112	13	14	15	16	17
1. Gerokgak	156.440	2.265	-	-	1.915	21	4.331	54
2. Seririt	4.100	63	7.181	243	2.801	147	3.181	27
3. Busungbiu	8.029	22	27.125	264	3.050	151	4.749	60
4. Banjar	247.563	538	40.264	210	2.886	234	2.490	9
5. Sukasada	14	-	14.561	416	2.609	171	969	4
6. Buleleng	1.053	-	1.578	91	1.280	67	1.102	13
7. Sawan	301	-	8.475	79	2.312	46	759	-
8. Kubutambahan	97.360	261	7.780	7	3.090	17	970	-
9. Tejakula	5.067	87	12.616	545	2.729	38	-	-
Jumlah	519.927	3.236	119.580	1.855	22.672	892	18.551	167
2015	433.939	10.082	82.603	4.496	31.638	969	11.967	170
2014	615.663	7.651	112.291	3.890	22.608	1.305	16.300	192
2013	606.163	4.218	106.753	1.224	22.583	1.373	15.305	752
2012	599.747	3.287	103.174	3.308	22.575	1.521	15.329	145
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng								

Lanjutan Tabel 9

Kecamatan	Pisang		Pepaya		Nenas		Salak	
	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)	Pohon	Prod. (Ton)
1	18	19	20	21	22	23	24	25
1. Gerokgak	153.779	9.706	12.050	217	-	-	-	-
2. Seririt	130.587	2.687	1.236	87	175	-	716	3
3. Busungbiu	166.260	3.668	10.048	360	1.125	1	54.304	254
4. Banjar	105.270	2.582	2.071	66	79	-	16.668	30
5. Sukasada	144.555	2.297	103	5	-	-	5.780	13
6. Buleleng	44.300	402	152	-	-	-	-	-
7. Sawan	40.171	298	38.820	47	334	-	3.990	-
8. Kubutambahan	92.171	108	4.105	147	690	2	15.098	1
9. Tejakula	81.550	1.822	5.184	40	3.980	5	-	-
Jumlah	958.643	23.570	73.769	969	6.383	8	96.556	301
2015	1.576.827	22.990	119.507	180	5.080	22	120.513	232
2014	928.683	25.499	36.886	217	8.655	4	95.178	278
2013	909.801	19.343	37.111	190	10.134	13	96.038	212
2012	936.959	19.026	35.090	89	11.924	13	96.159	243

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Lanjutan Tabel 9

Kecamatan	Anggur		Semangka		Strawberry		Melon	
	Pohon	Prod. (Ton)	Luas Panen (Ha)	Prod. (Ton)	Luas Panen (Ha)	Prod. (Ton)	Luas Panen (Ha)	Prod. (Ton)
1	26	27	28	29	30	31	32	33
1. Gerokgak	172.996	5.930	-	-	-	-	3	90
2. Seririt	122.324	2.523	2	48	-	-	4	152
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	65.070	620	9	126	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	25	2.141	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	360.390	9.073	11	174	25	2.141	7	242
2015	551.964	11.038	13	288	33	558	-	-
2014	357.798	9.475	53	619	46	987	6	201
2013	389.924	9.118	60	1.227	85	502	-	-
2012	389.082	8.754	12	137	43	363	4	54

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

3.5. Komoditas Perkebunan

Komoditas Kelapa Dalam menjadi yang terbanyak jumlah produksinya (9.025 Ton) diantara komoditas tanaman perkebunan lainnya, diikuti secara berturut-turut oleh Cengkeh (2.353 Ton), Kopi Robusta (6.024 Ton), Kopi Arabika (885 Ton), Jambu Mete (570 Ton) dan Tembakau Virginia (561 Ton). Selain dari komoditi tersebut di atas, masih terdapat komoditas perkebunan lainnya seperti Jarak, Kunir dan Vanili.namun produksinya masih sangat rendah bahkan tidak berproduksi sama sekali seperti komoditas Vanili seperti ditampilkan pada **Tabel 10** berikut :

Tabel 10. LUAS AREAL DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2013 S/D 2016

No	Komoditas	Luas Areal dan Produksi							
		2013		2014		2015		2016	
		Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
1	K. Robusta	10.765,00	6.215,90	10.745	6.468,49	10.512,91	9.454,62	10.735,91	6.023,86
2	K. Arabika	2.714,00	952,00	2.767	554,00	2.842,00	2.610,57	2.834,00	884,95
3	Kakao	1.274,00	755,18	1.279	759,54	1.267,50	884,15	1.270,00	600,00
4	Cengkeh	7.572,00	2.359,98	7.566	1.003,21	7.754,82	4.907,39	7.746,00	2.353,38
5	Vanili	118,00	0,62	80	-	-	-	-	-
6	T. Virginia	396,00	554,57	344	626,16	436,00	491,02	303,00	560,50
7	T. Rakyat	-	-	-	-	-	-	52,00	86,00
8	Klp. Dalam	8.731,00	8.226,82	8.773	8.994,46	8.773,69	10.178,83	8.998,69	9.025,38
9	J. Mete	2.226,82	529,97	1.589	576,00	1.812,50	478,04	1.796,30	569,91
10	Klp. Hibrida	40,00	28,28	40	27,63	39,60	30,41	39,60	15,31
11	Klp. Genjah	229,00	86,07	158	39,15	170,08	77,07	168,63	77,07
12	Kapok	258,00	25,08	258	68,46	257,75	72,84	257,75	70,45
13	Lada	3,00	0,68	5	-	5,90	-	4,65	0,01
14	Lontar	189,00	81,19	182	71,83	189,00	48,55	182,00	22,33
15	Aren/Enau	123,00	40,00	108	35,93	137,50	16,29	108,00	6,00
16	Kunir	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kapas	136,00	25,42	80	-	26,50	-	40,00	17,31
18	Jarak	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	34.774,82	19.881,76	33.974	19.224,86	34.225,75	29.249,78	34.536,53	20.312,46

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Tabel 11. Jumlah Petani dan Tenaga Kerja Komoditi Perkebunan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Komoditas	Petani (KK)	Tenaga Kerja (HOK)
1	2	3
1. Kelapa Dalam	20.180	653.437
2. Kopi Robusta	8.695	498.859
3. Cengkeh	10.755	392.243
4. Kopi Arabika	3.282	75.435
5. Kakao	6.014	96.104
6. Tembakau Virginia	112	214.500
7. Jambu Mete	3.759	39.058

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Tabel 12. Jumlah Subak Sawah Dan Subak Abian Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Kecamatan	Subak Sawah (Kelompok)	Subak Abian (Kelompok)
1	2	3	4
1	Gerokgak	12	20
2	Seririt	41	16
3	Busungbiu	20	26
4	Banjar	33	21
5	Sukasada	66	15
6	Buleleng	57	7
7	Sawan	63	9
8	Kubutambahan	12	59
9	Tejakula	2	36
Jumlah :		306	209
2015		305	201

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng

Tabel 13. Jumlah Subak Abian Menurut Kelas Kemampuan Kelompok Di Kabupaten Buleleng Tahun 2015

Kecamatan	Kelas Kemampuan Kelompok			
	Pemula	Lanjut	Madya	Utama
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	6	1	10	3
2. Seririt	0	7	8	1
3. Busungbiu	0	3	9	13
4. Banjar	9	4	7	2
5. Sukasada	2	3	7	2
6. Buleleng	1	0	6	1
7. Sawan	2	2	4	2
8. Kubutambahan	6	18	28	2
9. Tejakula	11	9	9	3
Jumlah	37	47	88	29

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

3.6. Peternakan

Ternak Ayam Buras merupakan ternak yang terbanyak populasinya (834.479 Ekor), kemudian disusul oleh ternak ayam pedaging (336.072 Ekor), babi (185.696 Ekor) dan sapi potong (125.414 Ekor) seperti disajikan pada **Tabel 14**, sedangkan ternak babi menjadi ternak yang memproduksi daging paling

banyak di Kabupaten Buleleng (5.339.337 Kg) diikuti oleh daging sapi (1.173.146 Kg), daging ayam buras (899.568 Kg) dan daging ayam pedaging (304.801 Kg).

Produksi daging babi di Kecamatan Sawan sebanyak 1.786.501 Kg dan di Kecamatan Sukasada sebanyak 1.775.010 Kg merupakan 2 (dua) kecamatan yang memproduksi daging babi paling banyak di Kabupaten Buleleng, sedangkan untuk daging sapi diproduksi paling banyak di Kecamatan Sukasada (990.487 Kg) seperti terlihat pada **Tabel 15**.

Tabel 14. Populasi Ternak Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No.	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)						
		Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Kuda
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gerokgak	43.794	-	22	3.786	-	39.262	5
2	Seririt	10.707	-	56	2.636	-	17.656	-
3	Busungbiu	2.169	-	2	11.272	-	8.339	-
4	Banjar	13.873	-		6.413	-	19.651	-
5	Sukasada	10.079	-	7	2.164	-	15.021	-
6	Buleleng	5.834	-		312	-	12.869	-
7	Sawan	9.095	-	14	86	-	11.441	-
8	Kubutambahan	17.739	-		1.190	-	35.998	-
9	Tejakula	12.124	-		242	-	25.459	-
Jumlah		125.414	-	101	28.101	-	185.696	5
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng								

Lanjutan Tabel 14								
No.	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)						
		Ayam Buras	A. Ras Petelur	A.Ras Pedaging	Itik Bali	Kelinci	Merpati	Itik Manila
1	2	10	11	12	13	14	16	17
1	Gerokgak	174.185	3.800	113.000	1.650	81	2.245	1.733
2	Seririt	62.812	-	4.225	26.660	16	2.916	3.947
3	Busungbiu	52.598	17.000	24.500	4.777	7	2.084	725
4	Banjar	58.916	-	75.616	3.100	-	4.022	529
5	Sukasada	65.418	1.500	4.700	1.260	376	439	504
6	Buleleng	50.638	910	25.330	3.795	56	464	748
7	Sawan	30.966	-	16.000	6.770	-	-	816
8	Kubutambahan	192.632	4.123	70.751	5.884	-	479	703
9	Tejakula	146.314	4.000	1.950	294	-	23	617
Jumlah		834.479	31.333	336.072	54.190	536	12.672	10.322
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng								

Tabel 15. Produksi Daging Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No.	Kecamatan	Jenis Ternak (Kg)					
		Sapi *	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Kuda
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	19.074	-	20.057	-	103.013	-
2	Seririt	133.292	10.617	2.369	-	321.277	-
3	Busungbiu	-	-	3.033	-	77.217	-
4	Banjar	4.039	-	841	-	107.265	-
5	Sukasada	990.487	-	531	-	1.775.010	-
6	Buleleng	21.766	-	41.176	-	558.213	-
7	Sawan	224	-	9.895	-	1.786.501	-
8	Kubutambahan	449	-	8.855	-	220.160	-
9	Tejakula	3.815	-	26.167	-	390.680	-
Jumlah		1.173.146	10.617	112.924	-	5.339.336	-

Sapi * : Sapi potong dan sapi perah afkir

Lanjutan Tabel 15

No.	Kecamatan	Jenis Ternak (Kg)					
		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik Bali	Puyuh	Itik Manila
1	2	9	10	11	12	13	14
1	Gerokgak	187.771	2.784	102.485	10.583	-	9.514
2	Seririt	67.711	-	3.832	170.997	-	21.669
3	Busungbiu	56.701	12.454	22.220	30.640	-	3.980
4	Banjar	63.511	-	68.580	19.883	-	2.904
5	Sukasada	70.521	1.099	4.263	8.082	-	2.767
6	Buleleng	54.588	667	22.973	24.341	-	4.107
7	Sawan	33.381	-	14.511	43.423	-	4.480
8	Kubutambahan	207.657	3.021	64.168	37.740	-	3.859
9	Tejakula	157.726	2.930	1.769	1.886	-	3.387
Jumlah		899.567	22.955	304.801	347.575	-	56.667

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Tabel 16. Produksi Telur Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No.	Kecamatan	Jenis Ternak (Kg)					
		Ayam Buras		Ayam Ras Petelur		Itik Bali	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	101.064	112.785	15.060	28.614	9.756	10.583
2	Seririt	41.726	40.671	-	-	170.997	170.997
3	Busungbiu	34.053	34.057	75.300	128.010	61.446	30.640
4	Banjar	38.124	38.148	3.012	-	15.490	19.883
5	Sukasada	49.362	42.358	11.295	11.295	11.340	8.082
6	Buleleng	33.247	32.788	3.991	6.852	39.311	24.341
7	Sawan	26.759	20.050	-	-	40.825	43.423
8	Kubutambahan	78.489	124.729	31.046	31.046	37.708	37.740
9	Tejakula	93.673	94.738	30.120	30.120	1.841	1.886
Jumlah		496.497	540.324	169.824	235.937	388.714	347.575

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Lanjutan Tabel 16.

No.	Kecamatan	Jenis Ternak (Kg)			
		Puyuh		Itik Manila	
		2015	2016	2015	2016
1	2	9	10	11	12
1	Gerokgak	-	-	6.720	9.514
2	Seririt	-	-	22.476	21.669
3	Busungbiu	-	-	4.853	3.980
4	Banjar	-	-	3.942	2.904
5	Sukasada	-	-	2.904	2.767
6	Buleleng	-	-	4.107	4.107
7	Sawan	-	-	4.376	4.480
8	Kubutambahan	-	-	3.881	3.859
9	Tejakula	-	-	3.349	3.387
	Jumlah	-	-	56.608	56.667

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

3.7. Perikanan

Jumlah produksi penangkapan perikanan laut paling banyak terdapat di Kecamatan Kubutambahan sebanyak 6.587,9 Ton (40%), Kecamatan Tejakula sebanyak 5.439 Ton (33%) dan Kecamatan Seririt sebanyak 1.266,4 Ton (8%), sedangkan kecamatan lainnya masih di bawah ketiga kecamatan tersebut dan Kecamatan Busungbiu serta Kecamatan Sukasada tidak memiliki wilayah perairan laut. (**Tabel 17**). Jumlah nelayan perikanan laut di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 sebanyak 5.465 orang dengan perincian sebanyak 3.756 orang merupakan nelayan penuh, sebanyak 1.428 orang merupakan nelayan sambilan utama dan sebanyak 281 orang merupakan nelayan sambilan tambahan. Data-data tentang sub sektor perikanan dapat dilihat pada **Tabel 17** s/d **Tabel 25**.

Tabel 17. Total Produksi Perikanan dan Nilai Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	KECAMATAN	PENANGKAPAN DI LAUT		PENANGKAPAN DI PERAIRAN UMUM		BUDIDAYA	
		(TON)	(Rp)	(Ton)	(Rp)	(Ton)	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	654,9	9.640.991	-	-	3.134,7	141.458.590
2	Seririt	1.266,4	18.643.077	-	-	135,2	5.711.415
3	Busungbiu	-	-	-	-	4,1	92.425
4	Banjar	993,8	14.630.046	39,1	615.409	3,8	86.300
5	Sukasada	-	-	86,8	1.366.177	60,7	1.671.985
6	Buleleng	675,8	9.948.667	-	-	4,3	114.015
7	Sawan	765,9	11.275.057	-	-	88,5	3.770.575
8	Kubutambahan	6.587,9	96.982.570	-	-	4,7	87.550
9	Tejakula	5.439,0	80.069.248	-	-	3,3	58.550
JUMLAH		16.383,7	241.189.656	125,9	1.981.586	3.439,3	153.051.405
Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng							

Tabel 18. Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Per Kecamatan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016
Satuan : Ton

No	Jenis Ikan	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambah	Tejakula	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cendro	7,8	54,8	-	7,4	-	-	-	-	87,0	157,0
2	Ekor Kuning	8,9	15,3	-	-	-	12,3	-	-	-	36,5
3	Selar	-	15,7	-	-	-	-	18,50	65,7	-	99,9
4	Kwee	-	-	-	18,0	-	-	19,60	-	-	37,6
5	Layang	46,8	46,8	-	76,9	-	20,3	39,60	408,2	829,6	1.468,2
6	Sunglir	-	-	-	-	-	210,9	91,60	-	-	302,5
7	Lemuru	21,5	23,9	-	50,1	-	69,0	87,90	1.200	75,9	1.528,0
8	Lemadeg	-	-	-	21,9	-	50,5	31,3	1.005	489,7	1.597,9
9	Teri	9,1	25,1	-	11,6	-	-	24,9	-	-	70,7
10	Ikan Terbang	-	63,2	-	-	-	-	-	604,2	142,9	810,3
11	Julung	-	101,8	-	-	-	-	54,7	-	-	156,5
12	Bawal	-	43,9	-	-	-	-	-	-	-	43,9
13	Lencam	-	-	-	-	-	-	-	24,9	-	24,9

Lanjutan Tabel 18

No	Jenis Ikan	Gerokgak	Seririt	Busung biu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambah	Tejakula	Jumlah
14	Kakap merah	-	120,6	-	88,1	-	-	-	35,2	-	243,9
15	Biji nagka kara	-	-	-	-	-	-	-	54,9	-	54,9
16	Kurisi	-	-	-	88,4	-	-	-	109,1	-	197,5
17	Tongkol	380,4	198,7	-	268,5	-	59,8	98,7	1.514,5	1.237,9	3.758,5
18	Cakalang	-	317,7	-	105,9	-	85,0	-	765,8	854,3	2.128,7
19	Kembung	143,0	-	-	102,0	-	-	31,6	-	398,7	675,3
20	Tenggiri	-	32,9	-	-	-	-	-	-	55,0	87,9
21	Madidihang	9,8	50,9	-	40,9	-	11,0	30,0	626,4	1.268,0	2.037,0
22	Kerapu Karang	25,6	150,9	-	52,8	-	47,7	46,9	-	-	323,9
23	Baronang	-	-	-	-	-	108,2	-	-	-	108,2
24	Tetengkek	-	-	-	61,3	-	-	-	-	-	61,3
25	Ika laut lainnya	2,0	4,2	-	-	-	1,1	1,7	-	-	9,0
26	Cumi	-	-	-	-	-	-	188,9	174,8	-	363,7
JUMLAH		654,9	1.266,4	-	993,8	-	675,8	765,9	6.587,9	5.439,0	16.383,7

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Tabel 19. Jumlah Unit Prasarana Perikanan Laut Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	KECAMATAN	RUMPON	BALAI KELOMPOK	LANTAI JEMUR	TEMPAT PELELANGAN IKAN	DERMAGA	LAMPU PETROMAK	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	11
1	Gerokgak	12	21	1	-	1	10	45
2	Seririt	21	8	-	-	-	10	39
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	6	7	1	-	-	10	24
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	4	10	-	-	-	-	14
7	Sawan	7	3	1	1	1	20	33
8	Kubutambahan	9	5	-	-	-	-	14
9	Tejakula	7	10	-	-	-	10	27
	JUMLAH	66	64	3	1	2	60	196

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Tabel 20. Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Nelayan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Satuan : Orang

No	KECAMATAN	KATEGORI NELAYAN			
		NELAYAN PENUH	NELAYAN SAMBILAN UTAMA	NELAYAN SAMBILAN TAMBAHAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	-	-	1	1
2	Seririt	-	-	-	-
3	Bususngbiu	-	-	55	55
4	Banjar	27	40	-	67
5	Sukasada	40	50	63	153
6	Buleleng	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-
	Jumlah	67	90	119	276

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Tabel 21. Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Perahu/Kapal Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Satuan : Buah

No	KECAMATAN	KATEGORI PERAHU /KAPAL					JUMLAH
		TANPA PERAHU	Perahu Tanpa Motor		MOTOR TEMPEL	KAPAL MOTOR	
			JUKUNG PERAHU	PERAHU PAPAN			
1	2		3	4		5	11
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	171	-	-	-	-	171
4	Banjar	18	26	-	-	-	44
5	Sukasada	54	56	-	-	-	110
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	3	-	-	-	-	3
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	246	82	-	-	-	328

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Tabel 22. Jumlah Unit Penangkapan Perairan Umum Menurut Jenis Alat Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Satuan : Unit

No	KECAMATAN	JARING INSANG TETAP	SEROK	PANCING	BUBU	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	Gerokgak	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	162	-	-	162
4	Banjar	22	-	142	-	164
5	Sukasada	147	-	345	236	728
6	Buleleng	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	3	-	-	40	43
9	Tejakula	-	-	-	-	-
	JUMLAH	172	162	487	276	1.097
Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng						

**Tabel 23. Jumlah Pembudidaya Menurut Kategori Pembudidaya
Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016**

Satuan : Orang

No	KECAMATAN	PEMBUDIDAYA PENUH	PEMBUDIDAYA SAMBILAN UTAMA	PEMBUDIDAYA SAMBILAN TAMBAHAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	368	204	431	1.003
2	Seririt	236	54	23	313
3	Busungbiu	363	23	34	420
4	Banjar	398	80	85	563
5	Sukasada	663	98	84	845
6	Buleleng	254	65	30	349
7	Sawan	164	42	37	243
8	Kubutambahan	297	87	25	409
9	Tejakula	165	20	4	189
JUMLAH		2.908	673	753	4.334

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng 2017

**Tabel 24. Produksi Perikanan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan
Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016**

Satuan : Ton

No	KECAMATAN	LELE	MUJAIR	NILA	MAS	TAWAS	BETUTU	IKAN LAINYA	UDANG TAWAR	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gerokgak	-	-	-	-	1	-	-	-	1
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bususngbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	1	6	-	-	-	-	-	-	7
5	Sukasada	-	-	70	10	37	-	-	-	117
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	6	70	10	38			-	125

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Tabel 25. Produksi Perikanan Budidaya Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Satuan : Ton

No	KECAMATAN	KERAPU	BANDENG	KAKAP	RUMPUT LAUT	MUTIARA (CANGKANG)	TAMBAK	KOLAM	MINA PADI	KJA	SALURAN IRIGASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Gerokgak	190	-	625	7	5	2.268	10	-	-	-	3.105
2	Seririt	-	-	-	-	-	120	15	-	-	-	135
3	Bususngbiu	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	4
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	13	-	47	-	60
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	4
7	Sawan	-	-	-	-	-	80	8	-	-	-	88
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3
	JUMLAH	190	-	625	7	5	2.468	65	-	47	-	3.407

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

3.8. Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Suatu wilayah perkotaan merupakan kawasan yang terus bertumbuh dan berkembang sehingga dipandang perlu untuk menyediakan suatu kawasan atau lahan perkotaan menjadi ruang terbuka hijau sebagai sarana untuk menciptakan keindahan, kenyamanan, keamanan dan kesehatan bagi masyarakat. Selain itu ruang terbuka hijau dapat berfungsi sebagai paru-paru kota, pengendali iklim mikro, konservasi tanah dan air serta habitat berbagai flora dan fauna. Kawasan perkotaan Singaraja dengan luas 5.154 Ha memiliki luas ruang terbuka hijau seluas 1.174,33 Ha dengan jalur hijau sempadan sungai, jalur hijau sempadan pantai, jalur hijau jaringan jalan dan pemakaman yang menjadi ruang terbuka hijau paling luas diantara ruang terbuka hijau lainnya di Singaraja seperti ditampilkan pada **Tabel 26** berikut :.

Tabel 26. Luas Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Singaraja

No	RTH Publik		Luas (m2)
	Nama Taman	Lokasi	
1	2	3	4
1	Lapangan Ngurah Rai	Jl.Ngurah Rai Singaraja	17.200
2	Taman Bung Karno	Jl. Jelantik Gingsir No.2 Sukasada	22.016
3	Taman Kaw asan Kel. Banyuasri	Jl. Sudirman 79 Singaraja	2.472,00
4	Taman Kaw asan Kel. Kp. Baru	Jl. Surapati Singaraja	3.650
5	Taman Anglurah Panji Sakti	Jl. Gajah Mada Singaraja	256,27
6	Taman Tugu Singa Sangket	Lingk. Sangket Sukasada	695,13
7	Jalur Hijau Sempadan Sungai	Kaw asan Perkotaan Singaraja	2.558.600
8	Jalur Hijau Sempadan Pantai	Kaw asan Perkotaan Singaraja	831.600
9	Jalur Hijau Jaringan Jalan	Kaw asan Perkotaan Singaraja	339.100

Lanjutan Tabel 26.

No	RTH Publik		Luas (m2)
	Nama Taman	Lokasi	
1	2	3	4
10	Pemakaman	Kaw asan Perkotaan Singaraja	166.500
11	Taman Sapi Gerumbungan	Banyuasri	765,30
Jumlah Luas			3.942.854,70
RTH Privat			
1	Lahan Pertanian Perkotaan	Kaw asan Perkotaan Singaraja	7.800.400,00
Luas Keseluruhan			11.743.254,70

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Buleleng

3.9. Pengelolaan Sampah

Seiring dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah, yang disertai pula dengan pertumbuhan penduduk beserta dengan dinamikanya sehingga bermuara pada dihasilkannya sampah/limbah sebagai hasil akhir aktifitas masyarakat suatu daerah. Pemerintah Kabupaten Buleleng telah memandang sampah merupakan hasil akhir yang perlu mendapat penanganan sehingga dapat memberikan manfaat dan mengangkat nilai sampah dari aspek ekologi, ekonomi dan sosial kemasyarakatan dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Sarana dan prasarana pengelolaan sampah telah disiapkan sebelumnya, diantaranya Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Bank Sampah. Terdapat 5 (lima) kecamatan yang telah memiliki Bank Sampah yaitu Kecamatan Buleleng memiliki Bank Sampah terbanyak (9 Unit) yang diikuti oleh Kecamatan Sukasada (4 Unit), Kecamatan Kubutambahan (2 Unit), Kecamatan Banjar (1 Unit) dan Kecamatan Sawan (1 Unit)

seperti ditampilkan pada **Tabel 27** berikut ini :

**Tabel 27. Jumlah Bank Sampah, TPA dan TPST
Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016**

No	Kecamatan	TPA	Bank	TPST	Produksi
		(Unit)	Sampah	(Unit)	(Ton)
			Unit		
1	2	3	4	5	6
1	Geroggak	-	-	3	5
2	Seririt	1	-	3	27.770
3	Busungbiu	-	-	3	10
4	Banjar	-	1	1	3.472
5	Sukasada	-	4	1	19.425
6	Buleleng	-	9	2	36.873
7	Sawan	-	1	4	26.814
8	Kubutambahan	1	2	4	82.776
9	Tejakula	-	-	6	6.485
Jumlah		2	17	27	203.630
	2015	-	10	2	
	2014	-	4	6	
	2013	-	-	10	
	2012	-	-	3	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

**Tabel 28. Jumlah Izin Lingkungan Yang Diterbitkan
Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016**

No	Kecamatan	Jenis Dokumen		Keterangan
		UKL-UPL	AMDAL	
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	38	-	
2	Seririt	23	-	
3	Busungbiu	1	-	
4	Banjar	38	-	
5	Sukasada	34	-	
6	Buleleng	53	-	
7	Sawan	6	-	
8	Kubutambahan	7	-	
9	Tejakula	12	-	
Jumlah		212	-	
2015		233		
2014		220		
2013		193		
2012		-		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

4.0. Pengelolaan Air Minum

Cakupan layanan yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng meliputi 9 wilayah/cabang dengan Singaraja dan Cabang Busungbiu yang sudah terlayani 100% seperti pada **Tabel 29** berikut :

Tabel 29. Cakupan Pelayanan Langganan PDAM Atas Jumlah Penduduk Teknis Tahun 2016

No	WILAYAH / CABANG	KRAN UMUM (KU)	SAMBUNGAN RUMAH (SR)	JUMLAH SAMBUNGAN	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK TERLAYANI (3x100+4x6)	PROSENTASE TERLAYANI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGARAJA	68	25.156	25.224	114.230	157.736	*100,00
2	CABANG SERIRIT	49	6.237	6.286	72.220	42.322	58,60
3	CABANG GEROKGAK	3	1.489	1.492	47.080	9.234	19,61
4	CABANG BUSUNGBIU	15	2.211	2.226	11.110	14.766	*100,00
5	UNIT PANCASARI	4	849	853	7.970	5.494	68,93
6	CABANG KUBUTAMBAHAN	23	5.183	5.206	45.180	33.398	73,92
7	UNIT SAMBIRENTENG	2	881	883	10.170	5.486	53,94
8	CABANG LOVINA	6	3.660	3.666	26.770	22.560	84,27
9	UNIT PEJARAKAN	-	173	173	9.710	1.038	10,69
TOTAL		170	45.839	46.009	344.440	292.034	84,79

Sumber : : PDAM Kabupaten Buleleng

Tabel 30. Cakupan Pelayanan Langgan PDAM Atas Jumlah Penduduk Administratif Tahun 2016

No	WILAYAH / CABANG	KRAN UMUM (KU)	SAMBUNG AN RUMAH (SR)	JUMLAH SAMBUNG AN	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK TERLAYANI (3x100+4x6)	PROSENTASE TERLAYANI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SINGARAJA	68	25.156	25.224	191.200	157.736	*82,5
2	CABANG SERIRIT	49	6.237	6.286	136.670	42.322	30,97
3	CABANG GEROKGAK	3	1.489	1.492	72.930	9.234	12,66
4	CABANG BUSUNGBIU	15	2.211	2.226	40.530	14.766	36,43
5	UNIT PANCASARI	4	849	853	4.990	5.494	*100
6	CABANG KUBUTAMBAHAN	23	5.183	5.206	148.700	33.398	22,46
7	UNIT SAMBIRENTENG	2	881	883	10.170	5.486	53,94
8	CABANG LOVINA	6	3.660	3.666	31.300	22.560	72,08
9	UNIT PEJARAKAN	-	173	173	9.710	1.038	10,69
TOTAL		170	45.839	46.009	646.200	292.034	45,19

Sumber : : PDAM Kabupaten Buleleng

Tabel 31. Data Sumber Air PDAM Buleleng

No	Nama Cabang	Jenis Sumber	Debit Lt/dt		Sistem	Tahun	Keterangan
	Lokasi Sumber		Min.	Max.	Pengaliran	Pasang	
I	Singaraja						
1	Padangbulia I	Mata Air	4	7	Gravitasi	1902	-
2	Padangbulia II	Mata Air	2	3	Gravitasi	1976	-
3	Bangkiangsidem	Mata Air	2	5	Gravitasi	1972	-
4	Pangkung Dalem	Mata Air	60	80	Gravitasi	1980	op th. 1980
5	Pmp. Mumbul	Mata Air	110	150	Perpompaan	1990	op th. 1991
6	SPAM Mumbul II	Mata Air	20	25	Perpompaan	2015	op th. 2016
7	Pmp. Submersible	Mata Air	8	12	Perpompaan	2016	op th. 2016
8	Pmp. Kerobokan	Sumur Dalam	8	14	Perpompaan	2003	op th. 2003
9	Pmp. Tegal Sari	Sumur Dalam	3	5	Perpompaan	2005	op th. 2006
10	Pmp. Penarukan	Sumur Dalam	3	5	Perpompaan	2006	op th. 2007
11	Pmp. Komodo	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	2007	op th. 2008
12	Pmp. Gempol	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	2008	op th. 2009
13	Pmp. Supratman	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	2011	op Mei 2011

Lanjutan Tabel 31							
14	Pmp. Giri Putri	Sumur Dalam	10	18	Perpompaan	2011	op Jan 2012
15	Pmp. Taman Wira Bakti	Sumur Dalam	5	7	Perpompaan	2012	op Mei 2012
16	Pmp. LC Baktiserga	Sumur Dalam	8	14	Perpompaan	2013	op Sep 2013
17	Pmp. Sangsit	Sumur Dalam	8	16	Perpompaan	2014	op Jan 2014
18	Pmp. Penarungan	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	2015	op Apr 2015
19	Pmp. Wira Sambangan	Sumur Dalam	4	8	Perpompaan	2015	op Juni 2015
Sub Jumlah		7 MA&12 SDL	279	409			
II	Cabang Seririt						
20	Bestala	Mata Air	4	10	Gravitas i	1987	0
21	Gunung Sari	Mata Air	8	13	Gravitas i	1987	0
22	Joanyar	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	1987	0
23	Uma Anyar	Sumur Dalam	8	13	Perpompaan	2005	op th 2006
24	Seririt (Sulanyah)	Sumur Dalam	12	19	Perpompaan	2007	op th 2007
25	Banjar	Sumur Dalam	8	10	Perpompaan	2014	op Juli 2014
Sub Jumlah		2 MA&4 SDL	46	75			

Lanjutan Tabel 31							
III	Cabang Kubutambahan						
26	Air Sanih	Mata Air	24	35	Perpompaan	1987	-
27	Ponjok Batu	Sumur Dangkal	6	10	Perpompaan	1987	-
28	Giri Mas	Sumur Dalam	4	8	Perpompaan	2007	op th 2007
29	Bungkulan	Sumur Dalam	6	12	Perpompaan	2009	op th 2011
30	Kubutambahan	Sumur Dalam	8	10	Perpompaan	2014	op Agst 2014
31	Bali Erfina	Sumur Dalam	6	8	Perpompaan	2016	Jan-16
Sub Jumlah		1 MA,1sdk,4 sdl	54	83			
IV	Cabang Gerokgak						
32	Pengulon I (Utara)	Sumur Dalam	4	6	Perpompaan	1987	-
33	Pengulon II (Selatan)	Sumur Dangkal	4	5	Perpompaan	1987	-
34	Gerokgak I (Kantor)	Sumur Dalam	4	5	Perpompaan	1992	-
35	Gerokgak II (Palbesi)	Sumur Dalam	4	5	Perpompaan	1987	-
36	Banyupoh	Sumur Dalam	3	5	Perpompaan	1987	-
37	Pejarakan	Sumur Dalam	5	7	Perpompaan	1987	-
38	Musi	Sumur Dalam	8	10	Perpompaan	2014	op Juli 2014
Sub Jumlah		1 sdk, 6 sdl	32	43			

Lanjutan Tabel 31

36	Banyupoh	Sumur Dalam	3	5	Perpompaan	1987	-	
37	Pejarakan	Sumur Dalam	5	7	Perpompaan	1987	-	
38	Musi	Sumur Dalam	8	10	Perpompaan	2014	op Juli 2014	
Sub Jumlah		1 sdk, 6 sdl	32	43				
No	Nama Cabang	Jenis Sumber	Debit Lt/dt		Sistem	Tahun	Keterangan	
	Lokasi Sumber		Min.	Max.	Pengaliran	Pasang		
39	Bengkel	Mata Air	6	12	Grav/Pom.	1982	-	
40	Pelapuan	Mata Air	1	2	Gravitasi	1977	-	
41	Kekeran/Damuh	Mata Air	2	3	Perpompaan	2008	-	
42	Subuk	Mata Air	2	4	Gravitasi	1988	-	
43	SPAM Tukad Bakah	Mata Air	3	5	Perpompaan	2017		Jun-17
Sub Jumlah		5 MA	14	26				

Lanjutan Tabel 31

No	Nama Cabang	Jenis Sumber	Debit Lt/dt		Sistem Pengaliran	Tahun Pasang	Keterangan
	Lokasi Sumber		Min.	Max.			
VI	Cabang Lovina						
44	Banyualit	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	Subak,2007	opPDAM2007
45	Pmp. Pamaron	Sumur Dalam	4	7	Perpompaan	2008	Op th 2009
46	Anturan	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	Subak,2007	Op Agst 2011
47	Pmp. Bhuana Sari	Sumur Dalam	6	10	Perpompaan	Subak,2007	op Apr 2015
Sub Jumlah		4 S Dalam	22	37			
VII	Unit Pancasari						
48	Pancasari I	Mata Air	2	4	Gravitasi	1987	
49	Pancasari II	Sumur Dangkal	3	6	Perpompaan	2000	op th 2000
50	Pancasari III	Sumur Dangkal	3	6	Perpompaan	2002	op th 2002
51	Pancasari IV	Sumur Dangkal	5	8	Perpompaan	Jul-11	op Agus 2011
Sub Jumlah		1 MA,3sdk	13	24			

Lanjutan Tabel 31

VIII	Unit Sambirenteng						
52	Sambirenteng	Sumur Dalam	4	6	Perpompaan	1982	op th 1986
53	Tembok	Sumur Dalam	4	6	Perpompaan	1982	op th 1995
Sub Jumlah		2 S Dalam	8	12			
	Total		8	12			
Mata Air	: 17 titik	Mata Air : 16	Q pump 339		OP Gravitasi	128	18,05
Sumur Dangkal	: 5 titik	Sumur : 37	Qgrav 370		OP Pompa	581	81,95
Sumur Dalam	: 32 titik	(titik)	(ltr/dtk)		(unit)	(l/dt)	(%)
Sumber : PDAM Kab. Buleleng							

4.1 Bencana Alam

Bencana alam yang mengakibatkan pengungsian di Kabupaten Buleleng adalah bencana alam banjir, disusul oleh tanah longsor dan kebakaran seperti ditampilkan pada **Tabel 31** berikut :

Tabel 32. Jumlah Korban Dan Pengungsi Akibat Bencana Alam Di Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2016

Jenis Kejadian		2015		2016	
		Jiwa	KK	Jiwa	KK
1		2	3	4	5
A. Korban Bencana Alam					
1.	Meninggal	-	-	1	-
2.	Hilang	-	-	1	-
3.	Luka-luka	8	-	2	-
B. Jumlah Pengungsi					
1.	Banjir	2.733	911	924	308
2.	Gunung meletus	-	-	-	-
3.	Longsor	129	43	18	6
4.	Gempa	-	-	-	-
5.	Tsunami	-	-	-	-
6.	Kebakaran	123	41	12	4
7.	Lainnya	-	-	-	-
Sumber : BPBD Kabupaten Buleleng					

Tabel 33. Jumlah Peralatan Tanggap Darurat Untuk Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2016

Jenis Sarana dan Peralatan		2015 (unit)	2016 (Unit)
1		2	4
A.	Sarana Mobilitas		
	1. Mobil Rescue	1	1
	2. Mobil Serbaguna	1	1
	3. Mobil Pemadam Kebakaran Isi 5 Ton	1	1
	4. Mobil Pemadam Kebakaran Isi 4 Ton	4	4
	5. Mobil Pemadam Kebakaran Isi 3 Ton	3	3
	6. Mobil Dapur Lapangan	1	1
	7. Mobil Tangki Air 5.000 Liter	1	1
	8. Sepeda Motor Trail	2	2
B.	Peralatan Evakuasi		
	1. Chainsaw	6	7
	2. Tenda Peleton	3	2
	3. Tenda Keluarga	4	5
	4. Tenda Posko	1	1
	5. Handy Talky (HT)	6	6
	6. Masker	1.000	1.000
	7. WaterTreatment	1	1
	8. Radio SSB/Rig	1	1
	9. Genset	2	2
	10. Senter	4	4
	11. Lampu Sorot	1	1
	12. Satelite Komodo	1	1
	13. Alat Pemancar/Penunjuk Gempa	1	1
	14. Boat Karet	2	2
Sumber : BPBD Kabupaten Buleleng			

BAB IV.

PENUTUP

Tantangan sektor pertanian yang harus dijawab saat ini adalah mempertahankan lahan-lahan pertanian yang ada supaya tidak terjadi pengalihan fungsi yang merugikan pelaku usaha tani dalam jangka panjang. Dalam catatan statistik, terjadi peningkatan luas panen dan produksi padi sawah dalam kurun waktu 2 (dua) tahun belakangan ini. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan pembangunan sektoral yang berbasis kawasan disertai dengan penguatan kelembagaan diharapkan menjadi acuan bagi setiap lembaga pemerintah dalam mengintegrasikan program dan kegiatan sehingga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian pembangunan saat ini. Selain hal tersebut diversifikasi pangan perlu pula mendapat perhatian sebagai upaya pemerintah untuk memberikan alternatif pangan bagi masyarakat serta mampu memenuhi permintaan pasar baik kualitas, kuantitas maupun secara kontinuitas.

